

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

B. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data ini didapatkan dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan didapatkan melalui BEI atau Bursa Efek Indonesia. Sumber data ini berasal dari laporan tahunan perusahaan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI per 31 desember 2013

2. Perusahaan yang telah melaporkan pengungkapan tanggung jawab sosial pada periode 2013-2016
3. Perusahaan yang sahamnya ada dimiliki oleh manajerial

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana penggunaan data bisa berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dijalankan dengan mengamati data yang diperlukan, melakukan pencatatan, terakhir dengan analisis pada *annual report* perusahaan mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2016

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Dependen

Variable dependen pada penelitian ini menggunakan luas pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). dalam indikator ini ada tiga konsentrasi pengungkapan CSR. Mereka adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor sosial sebagai dasar dalam pelaporan CSR Indikator ini juga diakui oleh dunia internasional. Dalam penelitian sebelumnya Ahmad nurkin (2009) menggunakan *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu metode pengukuran dimana menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari

setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Pengungkapan diukur dengan *Corporate Sosial Responsibility Index* (CSRI). Langkah-langkah dalam pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* adalah: (Burhani, 2015).

- a) Membuat daftar pengungkapan sosial dengan nomor.
- b) Membuat tabel *item* pengungkapan yang sudah disusun sebelumnya.
- c) Membagi jumlah *item* yang diungkapkan dalam laporan tahunan dengan jumlah *item* pengungkapan.

Menurut Nurlela dan Islahudin (2008), pengungkapan CSRI dihitung dengan rumus:

$$CSRI = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Sosial Responsibility Index* perusahaan.

X_i : Jumlah skor *item*, 1 = jika *item* diungkapkan ; 0 = jika *item* tidak diungkapkan.

n : Jumlah *item* maksimal untuk perusahaan $n_j = 32$.

b. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah *good corporate governance* lebih spesifiknya *corporate governance structure* yaitu diproksikan dengan, dewan komisaris, manajer, karyawan/serikat pekerja. Lalu, ditambah dengan profitabilitas dengan proksi ROA *return of investment*.

1) Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris pada penelitian ini adalah jumlah semua anggota yang menempati posisi dewan komisaris dengan tugas yaitu mengawasi dan memberi nasihat pada direksi (Nike, 2011). Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komisaris yang dilihat dari laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Ukuran dewan komisaris = jumlah seluruh anggota dewan komisaris.

2) Independensi Dewan Komisaris

Dalam Nike, 2011 . independensi dewan komisaris dapat dilihat dari proporsi komisaris independen yang terdapat dalam dewan komisaris dengan presentase yang dihitung seperti berikut:

$$\text{komisaris independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh dewan komisaris perusahaan}}$$

3) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu besarnya saham kepemilikan oleh pengelola atau manajer di perusahaan. Dalam Nike, 2011 kepemilikan manajerial dihitung dengan:

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{saham yang dimiliki oleh manajerial}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

4) Profitabilitas

Profitabilitas menggunakan *return on asset* seperti penelitian sebelumnya Lovink dan Etna, 2013

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean, median, maximum, minimum*. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistika deskriptif menurut Ronald E. Walpole dalam buku pengantar statistika, statistika

deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan sehingga data tersebut dapat dipakai untuk perkiraan juga bisa untuk mengurangi bias data. Uji asumsi klasik dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah pada sebuah model regresi kedua variabel yang terikat dan variabel tidak terikat atau bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi akan baik jika distribusi data normal atau mendekati normal. Di penelitian ini untuk mendeteksi jika data berdistribusi normal atau tidak akan dilakukan dengan analisis statistik non-parametrik *One-sample* Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk melihat apakah model regresi terdapat adanya hubungan antar variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas

terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif. Variabel bebas yang baik adalah yang tidak memiliki kolerasi dengan variabel bebas lain.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud melihat di dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengujian autokorelasi memakai Durbin Watson. Menurut analisis regresi bila nilai Durbin Watson berada di antara -2 sampai +2 dapat diartinya model regresi tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau artinya homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, terjadi penyebaran titik-titik di atas dan bawah sumbu y dan x maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 bila kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen menjadi terbatas. Bila Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini akan memperlihatkan apakah variabel independen berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Uji hipotesis ini meliputi :

a. Analisis Regresi Berganda

Metode linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam persamaan linier dalam penelitian ini variabel independen adalah pengungkapan tanggung jawab sosial dan variabel independen adalah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan

profitabilitas. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

$$CSRD = \beta_0 + \beta_1 UK + \beta_2 UKI + \beta_3 KM + \beta_4 PROFT + i$$

Keterangan :

CSRD = indeks luas pengungkapan CSR perusahaan

UK = porposi ukuran dewan komisaris

UKI = dewan komisaris independen

KM = kepemilikan manajerial

PROFT = profitabilitas

i = error term

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Statistik t bertujuan untuk menunjukkan satu variabel independen dalam mempengaruhi secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian akan dilaksanakan memakai signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). diterima dan ditolaknya hipotesis dilihat bila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Jadi secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.